

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Jarak Jauh

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh dalam pandemi seperti ini adalah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah supaya pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan semestinya. Pandemi COVID-19 saat ini mengakibatkan pemerintah membuat kebijakan terkait proses pembelajaran jarak jauh yang memang sudah sangat tepat untuk dilaksanakan sekarang. Pembelajaran jarak jauh selain untuk terus berjalannya proses pembelajaran namun juga bertujuan supaya untuk terjadinya kolaborasi antara guru, siswa dan orangtua sehingga dapat terjalin keterikatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.

Pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya bukan merupakan sistem pembelajaran yang baru namun sudah ada sejak lama, karena pandemi COVID-19 yang sedang melanda dunia ini khususnya Indonesia mengakibatkan pembelajaran jarak jauh ini semakin populer. Pembelajaran jarak jauh ini dapat terlaksana karena perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti, internet. Perkembangan

internet ini sangat berperan penting dalam proses pembelajaran jarak jauh dimana proses pembelajaran jarak jauh sendiri dilakukan tanpa terjadinya proses tatap muka secara langsung, sehingga dengan berkembangnya internet akan memudahkan terjadinya proses pembelajaran jarak jauh.

Prawiyogi, A. G., A. Purwanugraha., G. Fakhry., & M. Firmansyah. (2020:95) mengemukakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi COVID 19 adalah metode yang banyak digunakan oleh tenaga pendidik sebagai sarana pembelajaran. Pelaksanaannya pembelajaran jarak jauh ini membuat orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi anak mengikuti pembelajaran jarak jauh sehingga anak dapat menerima pembelajaran dengan efektif. Penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya menyebabkan peneliti ingin mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh pada kelas IV di SD N 02 Kemitug Lor.

b. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik dan memiliki beberapa perbedaan dari pembelajaran tatap muka, menurut Munir (2012: 30) juga mengemukakan beberapa karakteristik pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

- 1) Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan.
- 2) Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.
- 3) Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri.
- 4) Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri.
- 5) Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar.
- 6) Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program *e-learning*.
- 7) Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar

dengan pembelajar lain, atau pembelajar dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh.

- 8) Tidak ada kelompok belajar yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karena itu pembelajar menerima pembelajaran secara individual bukannya secara kelompok.
- 9) Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran.
- 10) Pembelajar dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang sedikit sekali mendapatkan bantuan dari pengajar atau pihak lainnya.
- 11) Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum.
- 12) Interaksi pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung jika ada suatu pertemuan.

Karakteristik yang menonjol dengan pembelajaran jarak jauh adalah terpisahnya pengajar dan pembelajar oleh jarak sehingga tidak ada kontak atau komunikasi langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di dalam penyampaian materi dari pengajar kepada pembelajar melalui berbagai media. Media yang digunakan berupa media cetak, audio, komputer atau multimedia untuk menyatukan pengajar dan pembelajar sehingga muncul interaksi selama

proses pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya, dalam pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh ini pembelajaran dibatasi oleh jarak dengan demikian guru dan siswa pasti tidak bertemu secara langsung. Materi pembelajaran diberikan melalui media pembelajaran yang dikuasai oleh guru, oleh karena itu peran orang tua sangat penting untuk dilaksanakan dalam pembelajaran jarak jauh ini. Penelitian yang akan dilakukan terkait peran orang tua mendampingi anak dirumah dan bagaimana cara orang tua menerapkan sikap disiplin pada anak supaya pembelajaran bisa terlaksana dengan efektif pada kelas IV di SD N 02 Kemutug Lor.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tidak secara tatap muka secara langsung melainkan di tempat yang berjauhan. Pembelajaran jarak jauh juga memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing, hal ini dikarenakan pembelajaran ini belum biasa diterapkan sekolah-sekolah di Indonesia. Rusman (Yuangga, K. D., & Sunarsi, D, 2020: 54) menyebutkan bahwa kelebihan dari pembelajaran jarak jauh diantaranya:

- 1) Fasilitas *e-moderating* yang tersedia di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi jarak, tempat, waktu.

- 2) Peserta didik dapat belajar atau me-review bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan.
 - 3) Peserta didik yang memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajari, ia dapat melakukan akses di internet secara mudah.
 - 4) Pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
 - 5) Peserta didik dapat benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajar-mengajar karena ia senantiasa mengacu kepada pembelajaran mandiri untuk pengembangan diri pribadi
- Pembelajaran jarak jauh juga memiliki kekurangan. Rusman (Yuangga, K. D., & Sunarsi, D, 2020: 54) menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh juga tidak terlepas dari berbagai kelemahan dan kekurangan, antara lain:
- 1) Interaksi yang kurang antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
 - 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
 - 3) Masalah ketepatan dan kecepatan pengiriman modul dari pusat pengelolaan pembelajaran jarak jauh kepada para peserta di daerah

sering tidak tepat waktu, dan karenanya dapat menghambat kegiatan pembelajaran.

- 4) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
- 5) Dukungan administratif untuk proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan untuk melayani jumlah peserta didik yang mungkin sangat banyak.

Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini untuk penerapannya. Kelebihan dari pembelajaran jarak jauh yaitu mudah untuk diterapkan karena sudah didukung perkembangan teknologi tersebut. Kelebihan yang didapat dari teknologi tersebut juga diiringi dengan kekurangan. Kekurangan dari pembelajaran jarak jauh yaitu nantinya pembelajaran jarak jauh akan lebih banyak mengeluarkan uang untuk membeli kuota internet.

Setiawan, A. R. (2019:30) mengungkapkan kelebihan pembelajaran jarak jauh yaitu dapat memperluas akses pendidikan untuk masyarakat umum. Bisnis karena struktur penjadwalan yang fleksibel mengurangi efek dari banyak kendala waktu dan tempat. Penyerahan beberapa kegiatan diluar lokasi mengurangi kendala kapasitas kelembagaan yang timbul dari kebutuhan bangunan infrastruktur, serta terdapat potensi untuk meningkatkan akses ke lebih banyak pakar dari beragam latar belakang geografis, sosial, budaya, ekonomi, dan pengalaman.

Pembelajaran jarak jauh juga memiliki kekurangan yaitu hambatan untuk pembelajaran efektif seperti gangguan rumah tangga dan teknologi yang tidak dapat diandalkan. Interaksi yang tidak memadai antara siswa dan pengajar, serta kebutuhan untuk pengalaman yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh dapat melaksanakan belajar dengan akses tak terbatas. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan bisa mempelajari ulang materi sesuka hati, oleh sebab itu bisa dikatakan fleksibel. Fleksibel juga bukan hanya untuk materi, tapi untuk waktu pelaksanaannya pun juga sama, pembelajaran jarak jauh memungkinkan dapat mengikuti pembelajaran dimana saja asalkan masih terdapat sinyal internet.

Pembelajaran jarak jauh juga memiliki kekurangan, kurangnya interaksi menjadikan kekurangan dari pembelajaran jarak jauh ini. Pembelajaran yang digunakan yaitu belajar dari jauh akan membuat siswa menjadi cepat bosan dan berakhir untuk tidak menyimak apa yang diajarkan. Kelebihan maupun kekurangan dari pembelajaran tentu menjadi salah satu faktor penentu apakah evaluasi pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan efektif atau tidak. Faktor penentu kesuksesan pembelajaran jarak jauh ini memang dari kelebihan dan kekurangannya namun itu juga dilihat dari berbagai sudut pandang oleh guru, sekolah, siswa, orang tua dan dinas pendidikan.

Berdasarkan kelebihan yang telah dijelaskan, pembelajaran jarak

jauh sebenarnya memiliki kelebihan yang lebih banyak dibandingkan kekurangannya, oleh karena itu penelitian yang dibahas tentang peran orang tua mendampingi anak dirumah dan menerapkan sikap disiplin dalam pembelajaran jarak jauh. Peran orang tua harus sangat diperhatikan dalam proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh siswa kelas IV di SD N 02 Kemitug Lor.

2. Peran Orang Tua

a. Peran Orang Tua

Orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak dalam. Hurlock (1999) mengemukakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua, yaitu karakteristik orangtua yang berupa;

- 1) Kepribadian orang tua, setiap orang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut mempengaruhi kemampuan orangtua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orangtua dan bagaimana tingkat sensitivitas orangtua terhadap kebutuhan anak.
- 2) Keyakinan, keyakinan yang dimiliki orangtua mengenai pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak.
- 3) Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua, bila orangtua merasa bahwa didikan.

Orang tua memang sangat penting dalam mendampingi anak

dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh yang sedang dilakukan saat ini, peran orang tua ini sebenarnya dilihat dari berbagai faktor latar belakang dari orang tua itu sendiri. Keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan anak, kondisi latar belakang keluarga seperti latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi keluarga itu merupakan faktor yang dihadapi, oleh karena itu penelitian ini mengkaji bagaimana peran pembimbingan orang tua mendampingi anak sesuai dengan latar belakang yang dimiliki orang tua siswa kelas IV di SD Negeri 2 Kemutug Lor.

b. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kemendikbud (2020) dikutip dari laman bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id bertujuan untuk mendorong kolaborasi orangtua, guru dan murid untuk berdaya belajar dalam menghadapi situasi darurat akibat wabah COVID-19. Pembelajaran Jarak Jauh yang dilaksanakan saat pandemi saat ini pihak sekolah pastinya tidak bisa untuk mengontrol siswanya dengan penuh. Orang tua pasti memiliki peran penting terkait pendampingan anak melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah. Winingsih (Wijayanti, Fauziah, 2020: 1307) menyatakan terdapat empat peran orangtua dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yaitu;

- a. Orang Tua memiliki peran sebagai guru di rumah, dimana orang tua dapat membimbing anak dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.

- b. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- c. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.

Peran orang tua pada pembelajaran jarak jauh juga terlihat bahwa anak diasuh dengan hal-hal yang baik dengan menanamkan pendidikan karakter seperti, mengajarkan disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan menghormati orang yang lebih tua. Utami (2015: 34) berpendapat yang sama bahwa penanaman dan pembentukan karakter yang positif harus terus dilakukan kepada anak, karena karakter merupakan penentu kesuksesan anak.

Penelitian yang dilakukan Tamsari (Warsito, & Samino, 2014: 142) menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga terutama orang tua dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Dukungan tersebut dapat berupa kasih sayang, perhatian, serta bimbingan yang diberikan kepada anak. Lingkungan keluarga yang baik dapat membuat anak berkembang dengan baik juga, namun selalu lingkungan keluarga yang baik dapat membuat anak tidak berkembang dengan baik juga.

Tabel 2.1 Dukungan orang tua dalam pembelajara

Pra Pembelajaran	Saat Pembelajaran		Usai Pembelajaran
	Tatap Muka Virtual	LMS	
Orang tua/wali peserta didik harus memiliki nomor telepon guru dan bergabung ke dalam grup komunikasi satuan pendidikan jika ada Orang tua/wali mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif guru kondisi didik, Orang tua/wali menyiapkan perangkat pembelajaran daring	Orang tua/wali peserta didik mendampingi dan memantau proses pembelajaran daring Orang tua/wali mendorong peserta didik agar aktif selama proses pembelajaran Membantu anak secara teknis dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi	Orang tua /wali peserta didik berkoordinasi dengan guru untuk penugasan belajar Orang tua/wali memantau aktivitas anaknya dalam LMS Membantu anak secara teknis dalam mengoperasikan aplikasi dan teknologi	Orang tua/wali peserta didik memastikan peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian Orang tua/wali peserta didik mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan setiap hari Orang tua/ wali secara aktif berdiskusi dengan guru

<p>didik memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran daring</p>			<p>terkait tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring</p>
--	--	--	--

Peran pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak ketika pembelajaran jarak jauh pastinya memiliki hambatan. Hambatan yang dialami oleh orang tua ketika melakukan pendampingan kepada anak yaitu kendala waktu. Waktu menjadi kendala karena kebanyakan orang tua pasti memiliki pekerjaan sehingga orang tua harus mengatur waktu untuk bisa melakukan pendampingan secara maksimal. Untuk kebanyakan orang tua alasan pekerjaan menjadi salah satu kesulitan yang dialami oleh orang tua. Nugroho, A., Hawanti, S., & Pamungkas, B. T. (2021: 1696)

Hambatan yang dialami orang tua untuk pendampingan siswa dalam pembelajaran jarak jauh selanjutnya yaitu terkait dengan kemampuan orang tua untuk mengetahui materi belajar anak. Pembelajaran yang dilakukan di rumah

pastinya anak akan mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami oleh anak menjadikan orang tua sebagai tempat untuk memecahkan masalah, oleh karena itu kemampuan orang tua untuk memahami pada materi pembelajaran anak itu sangat penting sekali supaya anak bisa memecahkan masalah. Nugroho, A., Hawanti, S., & Pamungkas, B. T. (2021: 1696)

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat pandemi COVID-19 ini menyebabkan pembelajaran sedikit terkendala karena pembelajaran yang dilaksanakan berada di rumah masing-masing. Orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak di rumah, sehingga sangat penting orang tua untuk menerapkan sikap disiplin pada siswa kelas IV SD N 02 Kemutug Lor. Orang tua siswa di SD N 02 Kemutug Lor memiliki latar belakang sebagai petani dan karyawan swasta. Pendampingan yang akan dilakukan orang tua pasti dilakukan dengan cara yang berbeda sesuai dengan latar belakang orang tuanya.

3. Sikap Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Sikap disiplin adalah suatu perilaku penyesuaian diri yang dilakukan oleh individu untuk taat aturan dalam segala aspek kehidupan, baik itu agama, budaya, pergaulan, sekolah, dan lain-lain. Disiplin adalah cara untuk membantu anak mampu membangun pengendalian diri, bukan membuat mereka mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Akmaluddin, & Haqqi, B (2019: 2) mengatakan bahwa anak yang ingin menempuh pendidikan tertentu di suatu sekolah harus mengikuti aturan

yang berlaku di sekolah, terutama aturan yang berlaku di kelas..

Ernawati, I. (2016: 5-6) mengatakan bahwa disiplin suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dalam bidang apapun, khususnya pada bidang pendidikan. Bidang pendidikan tidak terlepas dari kedisiplinan, sehingga itu merupakan hal wajib yang harus dimiliki oleh anak, sikap kedisiplinan yang dimiliki oleh anak itu merupakan hal yang sangat mendukung untuk tumbuh kembang anak dalam keberhasilannya. Kedisiplinan pada siswa kelas IV SD N 02 Kemutug Lor pasti memerlukan pendampingan orang tua untuk menerapkan sikap disiplin, karena pembelajaran yang dilakukan berbasis jarak jauh.

b. Tujuan Disiplin

Kedisiplinan memang sangat diperlukan dalam diri anak, karena sikap disiplin ini untuk membuat anak memiliki karakter dan kemampuan untuk kesuksesan anak kedepannya. Munawaroh (Akmaluddin, & Haqqi, B., 2019: 4) menyatakan tujuan disiplin yaitu mengajarkan kepatuhan, kepatuhan yang dimaksud yaitu dalam kesesuaian pelaksanaan dari segala hal yang dilakukan. Rachmawati (Akmaluddin, & Haqqi, B., 2019: 4) menjelaskan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta

didik.

- 2) Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah ditetapkan.
- 3) Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini mengambil referensi dari Shochib (Mubarok, M. S, 2017: 54) mengungkapkan bahwa ketika perilaku siswa yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Sikap disiplin bisa dilihat berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tepat waktu, meliputi:
 - (1) Datang sekolah tepat waktu dan
 - (2) Pulang sekolah tepat waktu
- b. Tidak meninggalkan kelas/ membolos saat pelajaran, meliputi:
 - (1) Tidak meninggalkan kelas saat berlangsungnya pelajaran,
 - (2) Tidak membolos.
- c. Tidak malas belajar, meliputi:
 - (1) Menyelesaikan semua tugas sekolah,

(2) Rajin membaca buku, dan

(3) Selalu ikut serta dalam setiap pembelajaran.

d. Patuh terhadap peraturan sekolah, meliputi:

(1) Berperilaku patuh terhadap aturan, dan

(2) Tidak melakukan pelanggaran.

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat diperlukan anak. Anak dituntut untuk dapat belajar dengan mandiri karena pembelajaran yang dilaksanakan berbasis jarak jauh. Kedisiplinan sangat perlu dikaji lebih dalam yaitu untuk menentukan karakter siswa yang memang harus dibentuk oleh siswa kelas IV di SD N 02 Kemutug lor.

c. Faktor Disiplin

Wantah (Akmaluddin, & Haqqi, B, 2019: 2) menyatakan kedisiplinan yang dimiliki anak pastinya terkait pengaruh dari pendampingan orang tua di rumah, kedisiplinan ini juga memiliki beberapa faktor. Pembelajaran disiplin merupakan salah satu cara untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri selama proses pembelajaran. Menanamkan karakter kedisiplinan terbentuk dari berbagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua faktor menurut Unaradjan (Akmaluddin, Haqqi, 2019: 3), yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksud adalah unsur yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan fisik

dan keadaan psikis pribadi. Keadaan fisik yang dimaksud adalah individu yang sehat secara fisik atau biologis yang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Keadaan psikis pribadi yang dimaksud adalah keadaan individu yang normal atau sehat secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma-norma yang ada di masyarakat dan keluarga.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini memiliki tiga unsur. Pertama, keadaan keluarga, keluarga merupakan faktor yang sangat penting karena keluarga adalah tempat pertama dan utama dalam pembinaan kedisiplinan. Kedua, keadaan sekolah, keadaan sekolah yang dimaksud adalah ada tidaknya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Ketiga, keadaan masyarakat, masyarakat sebagai lingkungan yang lebih luas ikut serta dalam menentukan berhasil tidaknya dalam membina kedisiplinan karena situasi masyarakat tidak selamanya stabil.

Kedisiplinan merupakan hal yang pastinya diperlukan anak untuk perkembangan mental dan psikisnya. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak berasal dari dalam dan luar diri anak itu sendiri. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini membuat orang tua menjadi berperan penting dalam pendampingan anak, sehingga hal yang harus dikaji yaitu terkait peran

pendampingan orang tua dalam menerapkan sikap disiplin pada siswa kelas IV di SD N 02 Kemutug Lor.

d. Disiplin Belajar

Kedisiplinan dalam bidang pendidikan merupakan kedisiplinan belajar yang harus dimiliki oleh anak karena itu merupakan hal yang harus dimiliki oleh anak. Disiplin belajar siswa merupakan kunci yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan optimal ketika pembelajaran berlangsung. Siswa yang ideal adalah siswa yang mengikuti pelajaran di kelas yang memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan mengenai materi yang sedang diajarkan Tu'u, (Sari, B. P., & Hadijah, H. S, 2017: 233). Arikunto (Sari, B. P., & Hadijah, H. S, 2017: 233) menyatakan dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal/waktu.

Sari, B. P., & Hadijah, H. S, (2017: 235) menyebutkan dapat berpartisipasi aktif, memiliki kesopanan, memiliki kehadiran yang baik di kelas. Disiplin belajar khususnya kesesuaian yang harus dilakukan oleh siswa dalam menimba ilmu, karena dengan memiliki sikap disiplin belajar ini diharapkan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Dimensi yang dihasilkan dari disiplin belajar dengan mengacu pada konsep-konsep sebagai berikut.

1) Disiplin mengikuti pembelajaran

Disiplin belajar harus terdapat kontribusi untuk mengikuti pembelajaran. Disiplin belajar ini merupakan sikap yang harus

dilakukan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Disiplin belajar yang seharusnya memiliki indikator yang mencerminkan kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- a) Perhatian yang baik ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.
- b) Kehadiran Siswa yang dilakukan ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.
- c) Keaktifan siswa ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.
- d) Menepati jadwal/waktu ketika pembelajaran mulai dan pembelajaran berakhir.

2) Perilaku Disiplin

Disiplin merupakan perilaku yang harus dimiliki siswa untuk ketaatan dalam melakukan sesuatu, selain kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Disiplin belajar juga memuat perilaku disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran. Indikator dalam perilaku disiplin diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Ketertiban diri saat pembelajaran jarak jauh.
- b) Mematuhi tata tertib yang sudah disepakati oleh guru dan siswa ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.
- c) Kesopanan siswa ketika pembelajaran berlangsung sesuai tata tertib yang disepakati.

Disiplin belajar merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa. Nugroho (Akmaluddin, Haqqi, 2019: 6) mengemukakan bahwa agar seorang siswa dapat belajar dengan baik,

maka ia harus bersikap disiplin. Kedisiplinan merupakan awal dari ketaatan siswa sesuai dengan aturan yang berlaku, terutama kedisiplinan belajar dalam hal-hal sebagai berikut:

1) Kedisiplinan dalam menepati jadwal pelajaran

Siswa yang memiliki jadwal kegiatan pembelajaran harus tetap berpegang pada jadwal yang telah dibuat. Dalam hal ini jauh sebelumnya diperintahkan untuk membuat jadwal belajar sesuai dengan jadwal pelajaran.

2) Kedisiplinan dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar

Siswa yang sudah tiba pada saat belajar, kemudian diajak bermain oleh temannya, kemudian siswa tersebut harus bisa menolak ajakan teman sekelasnya berbicara dengan menolak secara halus ajakannya agar tidak tersinggung.

3) Kedisiplinan terhadap diri sendiri

Siswa dapat menumbuhkan semangat belajarnya sendiri baik di rumah maupun di sekolah. Anak seharusnya sadar dan tidak harus diingatkan akan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar, selain itu mereka juga senantiasa akan mematuhi segala peraturan yang ada tanpa adanya suatu paksaan.

4) Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik

kesehatan kondisi fisik anak harus tetap dijaga, agar selalu sehat dapat dilakukan dengan cara makan-makanan yang bergizi

seimbang, istirahat yang teratur dan berolahraga secara teratur. Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik sangat penting karena hal tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Ketika berangkat sekolah hendaknya sarapan terlebih dahulu supaya dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Kedisiplinan belajar merupakan komponen yang harus ada pada siswa, kedisiplinan belajar ini sangat penting dimiliki oleh siswa, dengan adanya sikap disiplin ini siswa dapat mempunyai kepatuhan terhadap proses pembelajaran. Kedisiplinan ini penting sekali untuk diterapkan, oleh karena itu perlu peranan yang dilakukan orang tua untuk mendampingi anak dan menerapkan sikap disiplin pada siswa kelas IV di SD N 02 Kemutug Lor.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian mengenai peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh memang bukanlah kajian yang pertama kali, terutama penelitian jurnal atau skripsi. Pandemi COVID-19 saat ini peran orang tua menjadi sarana pembelajaran jarak jauh menjadi perhatian untuk mengkaji hal tersebut. Peran orang tua menanamkan sikap disiplin dalam pembelajaran jarak jauh sebagai dasar pemikiran untuk melakukan penelitian, berikut kajian penelitian yang relevan sebagai acuan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani (2020) dengan judul “Optimalisasi Peran Pengawasan Orang

Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini bertujuan yaitu mendeskripsikan peranan dari orang tua yang sebenarnya sangat penting untuk dilakukan ketika anak sedang melakukan pembelajaran secara online. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa ketika pembelajaran online sedang berlangsung banyak terjadi kendala-kendala di dalamnya sehingga perlu pendampingan yang dilakukan oleh orang tua ketika pembelajaran online berlangsung. Guru dan siswa pastinya mengalami kendala ketika pembelajaran berlangsung, kendala yang dialami yaitu fasilitas yang kurang memadai sehingga guru dan siswa mengalami kesulitan ketika akan melaksanakan pembelajaran online. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa peran orang tua dalam memberikan pengawasan itu sangat penting untuk dilakukan karena, pengawasan yang diberikan oleh orang tua kepada anak secara optimal akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Orangtua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik pada saat sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, sampai dengan setelah pembelajaran selesai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sultan Hadi Prabowo, Agus Fakhruddin, Miftahur Rohman (2020) yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam". Penelitian ini lebih membahas terkait dengan peran yang dilakukan kepada orang tua kepada anak sehingga anak dapat menjadi individu yang sempurna dalam hal pendidikan maupun kehidupan

sosialnya. Orang tua adalah sosok yang akan selalu dibanggakan oleh anaknya, oleh karena itu perilaku yang dilakukan orang tua pastinya akan berdampak kepada perkembangan anak. Peran orang tua dirumah tidak hanya sebagai orang tua saja namun orang tua menjadi contoh untuk anak dalam bidang pendidikan, motivator, ustadz, karena orang tua merupakan sosok yang seutuhnya yang bisa melakukan pendampingan dalam berbagai bidang. Pandemi COVID-19 ini mengakibatkan pembelajaran yang digunakan berbasis jarak jauh atau dalam jaringan sehingga orang tua harus bisa memperhatikan dan menuntun anak agar bisa melakukan pembelajaran dengan baik dan materi yang diberikan bisa diserap dengan efektif. Pembelajaran jarak jauh yang digunakan menyebabkan anak lebih lama menggunakan gawai sehingga orang tua harus memperhatikannya dengan benar supaya anak tidak selalu bermain permainan online.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shelina Bhamani, Areeba Zainab Makhdoom, Vardah Bharuchi, Nasreen Al, Sidra Kaleem, Dawood Ahmed (2020) yang berjudul "*Home Learning in Times of COVID: Experiences of Parents*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran yang dilakukan saat pandemi COVID-19 saat ini, penelitian ini melihat perkembangan sosial anak yang pastinya akan kurang, hal ini terjadi karena interaksi sosial yang seharusnya dialami oleh anak sangat kurang. Pembelajaran yang dilakukan diseluruh dunia saat ini menggunakan pembelajaran berbasis online sehingga orang tua berperan penting dalam pendampingan anak ketika melakukan pembelajaran. Penelitian ini

mengkaji tentang pengalaman orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran online dan peran orang tua dalam membagi waktu untuk pada saat pandemi COVID-19. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bahwa akademisi di dunia sudah mulai mendukung terjadinya pembelajaran online yaitu dengan banyak menyediakan platform digital yang bisa diakses secara gratis untuk kepentingan pendidikan saat pandemic COVID-19. Pandemi COVID-19 saat ini sangat berpengaruh kepada pembelajaran di sekolah, yang tadinya tatap muka seperti biasa saat ini menjadi pembelajaran online, hal ini membuat kesulitan siswa dan guru dalam menerima pembelajaran yang bisa dibilang baru ini, dampak yang dialami oleh guru ini diharapkan kepada kaum muda untuk bisa mengoptimalkan pembelajaran yang dilaksanakan secara online dan dapat berkembang lebih kreatif. Pengalaman yang dialami oleh orang tua ketika kerja dengan sistem online diharapkan bisa dilakukan sebagai contoh kepada anak dirumah dalam pembelajaran online.

Penelitian-penelitian di atas membahas terkait proses pembelajaran yang dilakukan saat pandemi. Penelitian pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 di atas juga membahas terkait peran orang tua mendampingi anak pada saat pembelajaran dirumah dan penerapan sikap disiplin dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian di atas sudah sesuai sebagai dasar pemikiran yang akan dilakukan, oleh karena itu pendampingan orang tua sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, oleh karena itu penelitian yang dilakukan

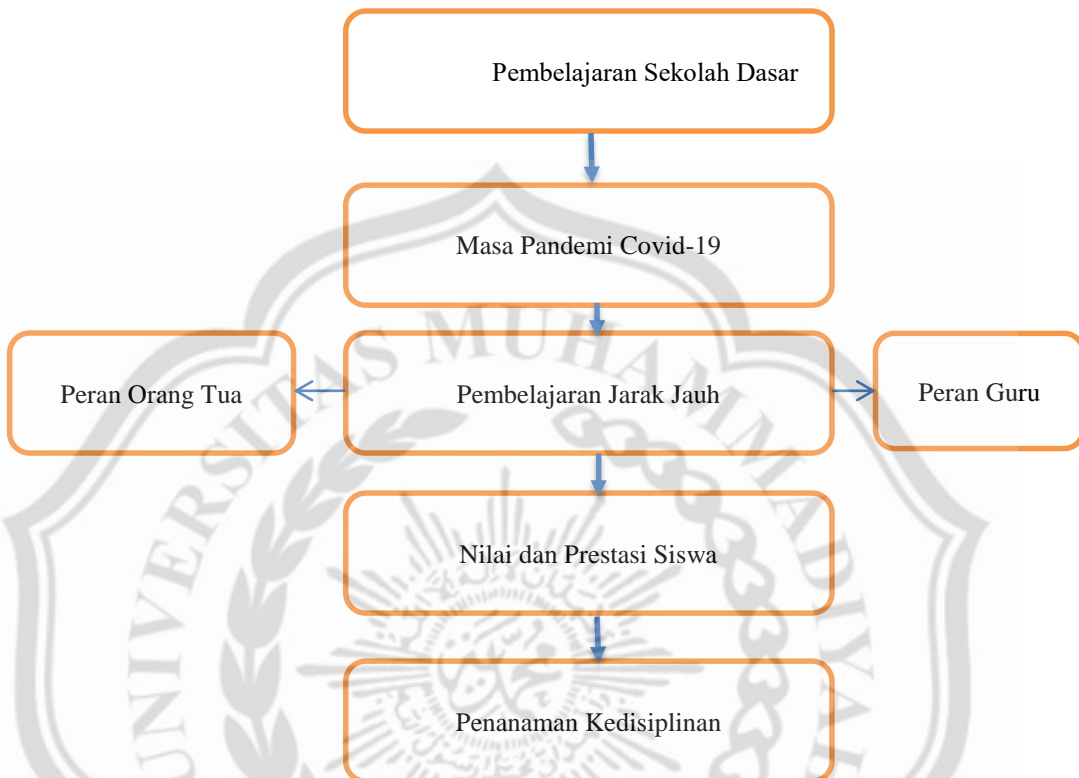
diharapkan dapat mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dibandingkan penelitian di atas seperti bentuk peranan yang dilakukan orang tua, kendala yang dialami oleh orang tua dan bentuk peranan orang tua untuk menanamkan kedisiplinan pada diri anak.

C. Alur Pikir

Pandemi COVID-19 yang sedang dialami saat ini memaksakan proses pembelajaran tatap muka (tradisional) berubah menjadi pembelajaran jarak jauh/pembelajaran daring sesuai dengan kebijakan pemerintah. Pandemi ini membuat guru harus berfikir dan berinovasi mengenai pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi. Guru berupaya untuk mengikuti arus kebijakan serta perkembangan teknologi yang ada, namun peneliti menemukan proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas IV di SD N 02 Kemutug Lor yaitu sudah menggunakan pembelajaran jarak jauh namun hanya beberapa kali menggunakan *platform Whatsapp Group* saja dan selebihnya pemberian materi melalui link video yang diunggah dari youtube.

Data temuan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SD N 02 Kemutug Lor yaitu menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh saat pandemi Covid-19 menyebabkan orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam pendampingan anak ketika pembelajaran jarak jauh, karena segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak terbatas ruang. Berdasarkan data yang telah dijelaskan, hal yang perlu dikaji lebih dalam yaitu terkait peran orang tua menerapkan sikap disiplin pada siswa kelas IV di SD N 02 Kemutug lor.

Berikut dijelaskan melalui alur pikir dibawah ini:



Gambar 2.1 Alur Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian bertujuan untuk mempersempit atau memfokuskan tujuan riset pada beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam studi, oleh karena itu terdapat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua terhadap penerapan proses pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi di SD N 02 Kemitug Lor.
2. Bagaimana peran orang tua menanamkan sikap disiplin pada anak dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemitug Lor.

3. Apa kendala yang dialami orang tua dalam pendampingan penanaman sikap disiplin dalam proses pembelajaran jarak jauh di SD N 02 Kemutug Lor.
4. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan orang tua dalam pendampingan penanaman sikap disiplin dalam proses pembelajaran jarak jauh.



